BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *asosiatif* (hubungan) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.[54]

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ini merupakan penelitian yang berbentuk angka yang digunakan untuk menguji sebuah hipotesis. Penelituan kuantitatif adalah penelitian yang lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan suatu penafsiran. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam pendekatan kuantitatif ini peneliti menyebarkan kuesioner/angket yang akan diisi oleh responden. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 11.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok yang menjadi sasaran. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.[55] Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah mahasiswa jurusan perbankan syariah semester 2 sampai dengan semester 8 di IAIN Tulungagung yang berjumlah 1.450 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk observasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil berdasarkan Teori Slovin adalah:

---

[55]*Ibid*, hal. 119.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 2%.[56]

Berdasarkan data, jumlah mahasiswa jurusan perbankan syariah semester 2 sampai dengan semester 8 di IAIN Tulungagung yaitu sebanyak 1.450 mahasiswa.

Jadi, dengan jumlah populasi 1.450 mahasiswa, maka untuk ukuran sampel penelitian ini dengan menggunakan taraf kesalahan sebesar 10% adalah:

$$n = \frac{1.450}{1 + 1.450 \text{ x } 10\%^2}$$

$$n = \frac{1.450}{1 + 1.450 \text{ x } 0{,}01}$$

$$n = \frac{1.450}{15{,}5}$$

= 93,6 sampel dari total populasi

Dikarenakan responden bukan pecahan maka 93,6 dibulatkan menjadi 100 responden.

[56]Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Per, 2013), hal. 180.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Secara pengelompokan teknik sampling dibagi menjadi dua, yaitu: *Probability Sampling,* dan *Nonprobability Sampling.*

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi: *Simple Random Sampling, Proportionation Stratified Random,* dan *Area Sampling.*[57]

Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi: *Sampling Sistematis, Kuota, Insidental, Purposive, Jenuh, Snowball.*

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan *probibality sampling* dengan kategori *simple random sampling*.[58] Pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak untuk mahasiswa jurusan perbankan syariah yang sedang menempuh pendidikan di IAIN Tulungagung. Dan disini peneliti menggunakan Teknik *Profitability Sampling* dalam penelitiannya.

---

[57]Sugiyono, *Metode Penelitian…..*, hal. 122.
[58]*Ibid*, hal. 125.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bentuk jamak dari *Datum.* Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data kuantitatif dibagi menjadi dua, yaitu: data diskrit dan data kontinun. Ada dua jenis sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu:

a. Data primer dan sekunder

Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber pertama, seperti: hasil wawancara atau pengisian angket. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan. Sedangkan data sekunder adalah data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain, seperti: hasil tabel-tabel atau diagram. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.[59]

[59]Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 82-83.

b. Data internal dan eksternal

Data internal didapat dari dalam perusahaan atau organisasi dimana penelitian tersebut dilakukan. Sedangkan data eksternal adalah data yang didapat diluar tempat penelitian tersebut.[60]

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Data ini bisa berwujud hasil wawancara dan pengisian kuesioner atau angket serta data data yang dimilki oleh pihak perusahaan. Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Tulungagung. Penggunaan kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) adatu daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).

2. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.[61]

Variabel mempunyai bermacan-macam bentuk menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya, yaitu[62]:

---

[60]*Ibid*, hal. 83.
[61]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,... hal. 63.
[62]Umar Husein, *Research Methods*..... hal. 81-82.

a. Variabel independen: variabel yang dalam suatu hipotesis penelitian secara teoritis diposisikan sebagai sesuatu faktor yang dapat mempengaruhi kondisi dari suatu variabel lain yang disebut variabel tergantung (variabel dependen terikat/ terpengaruh).
b. Variabel dependen: variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dimana keberadaan variabel dipengaruhi oleh variabel X.
c. Variabel moderator: variabel yang memperkuat dan memperlemah hubungan antara variabel dependen dan independen.
d. Variabel *intervening*: seperti varibale moderator, tetapi nilainya tidak dapat diukur, seperti kecewa, gembira, sakit hati.
e. Variabel kontrol: variabel yang dikendalikan oleh peneliti.
f. Variabel *dummy* (boneka): variabel yang isinya berupa kode-kode yang berfungsi untuk membedakan data yang berada pada variabel-variabel tertentu lainnya pada kelompok-kelompoknya.

Dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Produk Perbankan Syariah di IAIN Tulungagung ini variabel yang digunakan adalah variabel *Independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat). Dimana jenis variabelnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel *Independen* (X): Faktor Emosional (X1)
   Faktor Rasional (X2)
b. Variabel *Dependen* (Y): Keputusan Memilih (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dimana fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.[63]

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif. Keunggulan indeks ini adalah kategorinya memiliki urutan yang jelas mulai dari "sangat setuju", "setuju", "netral", "tidak setuju", dan "sangat setuju".

Berikut ini skala *likert* yang digunakan oleh peneliti dari 1-5:

Tabel 3.1 Pedoman Nilai Jawaban Kuesioner

No.	Simbol	Keterangan	Nilai
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta 2012.

[63]Sugiyono, *Metode Penelitian….,* hal.86.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Teknik observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.[64] Dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa berpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Informasi ini diperoleh dengan cara menyusun suatu daftar pertanyaan atau pernyataan yang akan diajukan kepada responden (objek penelitian). Kuesioner ini diberikan kepada mahasiswa jurusan perbankan syariah di IAIN Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dapat menginterpretasikan informasi dari para

[64]Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi….,*. hal. 150.

responden dengan pola pengukuran yang sama.[65] Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian harus memenuhi syarat reliabilitas dan validitas. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pertanyaan positif dan negatif. Pertanyaan positif akan diberi sekor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan dalam bentuk pertanyaan negative akan diberi sekor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan *matrik pengembangan instrument* atau kisi-kisi instrument. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa angket atau kuesioner.

Kegunaan instrumen penelitian tersebut antara lain:

a. Sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden.
b. Sebagai alat mengorganisasi proses wawancara.
c. Sebagai alat evaluasi performance pekerjaan staf peneliti.

[65]*Ibid*., hal. 114.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Instrumen	Jumlah	No. Item
Faktor Emosional (X1)	a. Faktor Status Sosial[66]	2	1-2
	b. Faktor Kebanggaan[67]	2	3-4
	c. Faktor Kenyamanan	2	5-6
	d. Faktor Keamanan	2	7-8
Faktor Rasional (X2)	a. Faktor Harga[68]	2	9-10
	b. Faktor Kemudahan	2	11-12
	c. Faktor Keuntungan[69]	2	13-14
	d. Faktor Kehandalan	2	15-16
Keputusan Pemilihan (Y)	a. Pengenalan Kebutuhan[70]	2	17-18
	b. Pencarian Informasi	2	19-20
	c. Evaluasi Alternatif	1	21
	d. Keputusan Pembelian	2	22-23
	e. Perilaku Pasca Pembelian	2	24-25

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2012).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu catatan untuk menganalisis data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik bersifat kualitatif ataupun kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah

[66]Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran….,* hal. 127.
[67]Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah….,* hal. 55.
[68]Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran….,* hal. 128.
[69]Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah….,* hal. 56.
[70]James F. Engel, Roger D. Blackwell dan Paul W. Miniard, *Perilaku Konsumen*, Alih Bahasa F. X. Budiyanto, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1994), hal. 31.

menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif.

Dalam penelitian ini, *software* yang digunakan adalah SPSS 16 dengan analisis data sebagai berikut:

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas**

   Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

   a. Uji Validitas

   Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrument terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitasyang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.[71]

   Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2 dimana n adalah jumlah sample.

[71]Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis danPraktis*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), hal. 108.

Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan :

1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid.
2) Jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Keandalan suatu instrument menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error file*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai *item* atau titik (*point*) dalam instrumen.[72]

Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Untuk menilai reliable tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel}.[73] Apabila r hitung > r tabel maka instrument dinyatakan tidak reliable.

[72]*Ibid.*, hal. 106.

[73]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 97.

Sedangkan reliable adalah kemampuan kuisioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton mengatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, Metode yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*, apabila koefisien *Alpha Cronbach* (r11) ≥ 0,7 Maka dapat dikatakan instrument tersebut reliable. Adapun ukuran pemantapan *alpha* adalah sebagai berikut:

1) Nilai Alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliable.
2) Nilai Alpha Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliable.
3) Nilai Alpha Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliable.
4) Nilai Alpha Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliable.
5) Nilai Alpha Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliable.[74]

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik *parametrik*.[75] Bertujuan untuk menguji apakah data yang akan

[74]*Ibid.*, hal. 94.
[75]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 94.

digunakan adalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji *Kolmogorov-Smirnov* yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.
2) Jika nilai signifikasi < 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikoonearitas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinearitas. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji

apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. [76]

Dikatakan terjadi multikolinieritas, jika koefisien korelasi antara variabel bebas (X1 dan X2 ; X2 dan X3 ; X3 dan X4; dan seterusnya) lebih dari 0,60 (pendapat lain 0,50). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \geq 0,60$).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar diatas dan

[76]*Ibid.*, hal. 79.

dibawah atau disekitar angka 0; (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.[77]

3. **Uji Regresi Linier Berganda**

Analisa regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

Cara untuk mengetahui pengaruh faktor emosional dan faktor rasional terhadap keputusan mahasiswa memilih produk perbankan syariah di Tulungagung digunakan alat analisis regresi linier berganda. Penggunaan analisis regresi linier berganda karena jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:[78]

$Y' = a + b1X1 + b2X2 + \ldots + bnXn$

Keterangan :

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variable dependen

[77]*Ibid.*, hal. 79.
[78]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif…* hal. 262.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Faktor Emosional dan Faktor Rasional, sedangkan variabel terikatnya adalah Keputusan Memilih. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun bentuk persamaannya yaitu:

Y = *a* + b1X1 + b2X2 + *e*

Keterangan:

Y = Koefisien Keputusan Memilih

a = Konstanta

b1 = Koefisien Faktor Emosional

b2 = Koefisien Faktor Rasional

X1 = Variabel Faktor Emosional

X2 = Variabel Faktor Rasional

e = Standart Eror

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F dan nilai koefisien diterminasi.[79]

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel.

[79]Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal.160.

Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. dengan kriteria:

1) Jika probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
2) Jika probabilitas > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria:

1) Jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2) Jika nilai probabilitas > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

5. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

R2 adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh X1 dan X2 secara bersama-sama dibandingkan dengan variasi total Y.

analisis koefisien determinasi (R2) digunakan untuk megetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Jika selain x1 dan x2 semua varaibel diluar model yang diwadahi dalam e dimasukkan ke dalam model, maka nilai R2 akan bernilai. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model. Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai R *Square.* Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square.*